

## ABSTRAK

**Koko Abdul Kodir** : “Penerapan Konsep Agama sebagai Sistem Budaya pada Masyarakat Adat (Studi Analisis Deskriptif terhadap Pemikiran Clifford Geertz pada Masyarakat Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung)”

Agama dan budaya merupakan dua dimensi yang secara sederhana sulit untuk dipisahkan, keduanya saling mempengaruhi. Budaya bisa mempengaruhi terhadap peranan agama sehingga agama erat kaitannya dengan sistem budaya dalam memberikan pemaknaan terhadap nilai-nilai keagamaan. Akan tetapi dua artikulasi nyata agama dan budaya akan saling berhubungan bila dimensi budaya mempunyai peranan pada fungsi agama baik secara nilai ritualitas dan sistem sosial yang mengatur pada tatanan masyarakat beragama. Untuk memberikan sebuah jawaban antara agama dan budaya akan saling berhubungan bila dimensi budaya mempunyai peranan pada fungsi agama baik secara nilai ritualitas dan sistem sosial yang mengatur pada tatanan masyarakat beragama dan untuk memberikan sebuah jawaban antara agama dan budaya yang bisa menjadi sebuah sistem, norma dan makna keagamaan, maka pemikiran Clifford Geertz menjadi penting untuk diteliti dalam kerangka menumbuhkan kesadaran teologis dan kesadaran peranan agama dalam realitas individu dan realitas masyarakat.

Melalui penelitian ini penulis bertujuan untuk mengungkap pemikiran Clifford Geertz tentang agama sebagai sistem budaya. Penelitian ini bertolak dari kerangka pemikiran bahwa agama bukan sekedar ideology hasil rekayasa sosial, akan tetapi Geertz mengulas bagaimana agama berlaku sebagai sistem kebudayaan, sistem simbol yang berperan, mempunyai motivasi, hasrat dan menciptakan konsepsi faktualitas yang nampak secara realistis dan unik. Maka dasar dari agama sebagai sistem budaya adalah dilihat dari interpretasi makna simbol dan makna budaya keagamaan pada masyarakat dalam mengaplikasikannya pada realitas tradisi dan budaya keagamaan.

Secara umum penelitian ini didasarkan atas penggunaan *book research* (telaah kepustakaan), dan juga lapangan sebagai bentuk penerapan agama sebagai sistem budaya pada kasus masyarakat adat. Penelitian ini bermaksud menemukan konsep dari teori dasar yang ditemukan Clifford Geertz berkenaan dengan pembahasan agama sebagai sistem budaya. Sumber datanya didasarkan pada sumber data primer dan data sekunder. Sementara proses analisis datanya ditempuh dengan menggunakan pendekatan antropologi dan sosiologi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebuah kesimpulan bahwa pemikiran Clifford Geertz tentang agama sebagai sistem budaya merupakan sistem nilai yang berlaku pada budaya masyarakat lokal dalam memberikan artikulasi dari sebuah nilai agama baik secara tekstual maupun kontekstual, sehingga agama dijadikan sebagai interpretasi atas realitas budaya masyarakat yang berkembang, baik budaya tersebut adalah warisan leluhur maupun tradisi baru dalam memberikan penafsiran atas teks keagamaannya. Kemudian interpretasi ini yang akan menghasilkan makna pada sistem-sistem simbol dan sistem nilai. Sehingga dari pemahaman Geertz ini bisa didapatkan relasi budaya dan agama pada interpretasi cultural atas simbol dan maknanya yang tertera dalam ritus dan adat-istiadat keagamaannya.